BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung oleh penulis dalam pelaksanaannya adalah untuk melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagaimana masyarakat menerimanya. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan desain pelaksanaan, pengumpulan data, penentuan informan dan analisa lapangan.

Desain pelaksanaan KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, penulis menggunakan metode deskriptif sebagai instrumen bahan pembuatan Laporan KKL-PPM diakhir pelaksanaan KKL-PPM tersebut karena untuk menggambarkan atau melaporkan kegiatan pelaksanaan dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data kependudukan berdasarkan keadaan yang nyata terkait dengan peningkatan pelayanan publik Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang kemudian diklasifikasikan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bagi penulis.

Kesimpulan tersebut dimaksudkan agar lebih mempermudah penulis dalam melakukan peningkatan pelayanan publik di Desa Cibeureum, pelatihan-pelatihan dan pembinaan serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah peningkatan pelayanan publik tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pelaksanaan deskriptif. Sehingga penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau menganalisa pelaksanaan pelayanan publik yang terjadi di Desa Cibeureum.

Dalam melaksanakan peningkatan pelayanan publik kepada aparatur Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung , penulis melakukannya dengna beberapa metode dan waktu pelaksanaan sesuai dengan agenda yang telah dipersiapkan saat pelaksanaan berlangsung, berikut jadwal kegiatannya penulis lampirkan :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKL-PPM Desa Cibeureum

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		Minggu ke- I	Minggu ke- II	Minggu ke-III
1.	Persiapan Kegiatan			
2.	Pengenalan Desa			
3.	Pendataan Masyarakat			
4.	Sosialisasi Pengenalan TI kepada masyarakat dan Aparat Desa			
5.	Pelatihan TI kepada Aparatur Desa			
6.	Mengajar di SMP dan Madrasah Aliyah			
7.	Pemasangan Batas Desa dan pemasangan nama Gang			
8.	Evaluasi Kegiatan			

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan kegiatan sebelum terjun kepada masyarakat yaitu dengan mempersiapkan bahan-bahan atau perlengkapan berkenaan dengan kegiatan KKL-PPM, misalnya pembuatan surat permohonan perijinan dalam pelaksanaan KKL-PPM di Desa Cibeureum kepada kepala desa.

Sebagai langkah dalam pendekatan kepada masyarakat, pengenalan Desa menjadi salah satu faktor agar mampu mengenali karakter dan tingkah laku atau kebiasaan masyarakat dengan melakukan *interview* mendalam kepada orang-orang yang dianggap penting di Desa tersebut misalnya kepala Desa atau tokoh masyarakat Desa untuk mengetahui suasana dan kondisi Desa tersebut baik potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) Desa tersebut.

Pendekatan kepada aparat Desa serta membantu pelayanan publik di Desa adalah salah satu prioritas penulis untuk mengetahui seperti apa proses pelayanan publik yang terjadi di Desa Cibeuereum, ternyata setelah tiga hari penulis membantu perangkat Desa dalam melayani masyarakatnya sangat mengkhawatirkan, dari sekian banyak aparatur Desa hanya dua orang yang mampu mengoperasikan komputer, sedangkan aparat yang mampu mengoperasikan komputer tersebut jarang berada dikantor Desa dikarenakan aparat tersebut selalu pulang-pergi mengantarkan berkas Desa ke pemerintah kabupaten yang jaraknya sangat jauh yaitu 43 km. Oleh karena proses pelayanan publik di Desa Cibeureum prosesnya terhambat oleh sumber daya aparatur Desa yang terbatas dan secara global proses pelayanan di Desa Cibeureum masih manual, penyampaian informasi dari pemerintah daerah kepada pemerintah Desa pun telat karena jarak tempuh yang jauh dan komunikasi melalui teknologi informasi yang belum tercapai karena sumber daya manusianya yang masih terbatas.

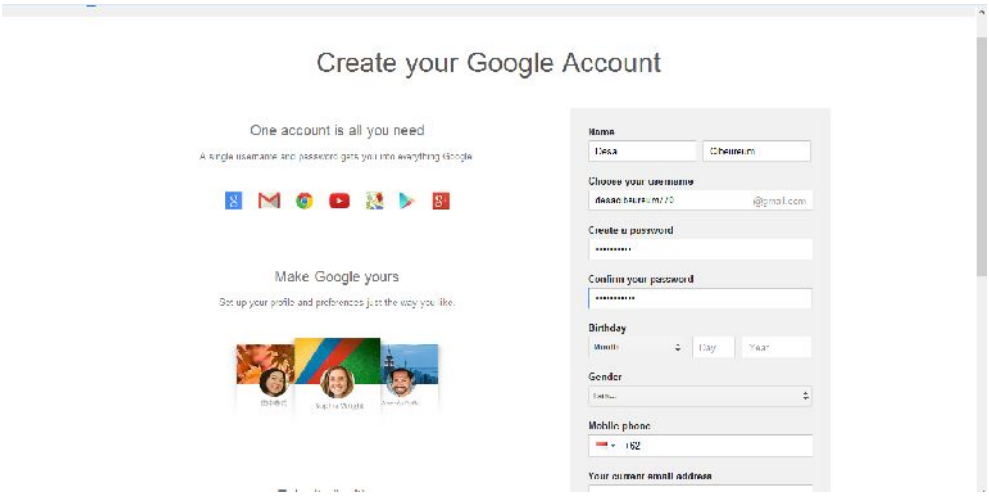
Sosialisasi Teknologi Informasi (TI) kepada aparat Desa adalah salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan pusblik di Desa Cibeureum, oleh karena itu setelah penulis mengetahui kendala pelayanan publik di Desa Cibeureum, penulis melakukan sosialisasi kepada aparat Desa untuk mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat serta mempercepat proses pengiriman laporan bulanan dan tahunan Desa ke pemerintah Kabupaten. Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh penulis kepada aparat Desa yaitu dengan memperkenalkan komunikasi melalui internet (e-mail dan blog). setelah dilakukan sosialisasi. *Alhamdulillah* aparat Desa merasa diperhatikan oleh mahasiswa KKL-PPM dari IP Unikom dan semua aparat Desa bersedia mengikuti pelatihan TI yang akan saya lakukan di balai Desa.

Pelatihan TI kepada aparat Desa yang diselenggarakan di balai Desa berlangsung selama lima hari, pelatihan yang saya berikan kepada aparat Desa meliputi, pengenalan e-mail, dalam dua hari pertama saya memberikan pengertian tentang fungsi e-mail, cara membuat e-mail, cara mengirim e-mail serta cara menerima e-mail sehingga dapat memudahkan surat-menyurat antara stakeholder, di hari ketiga sampai dengan hari kelima saya memberikan pelatihan cara membuat blog dan cara menggunakannya, pelatihan tentang blog yang penulis berikan kepada aparat Desa untuk memperkenalkan keadaan alam dan tempat rekreasi yang ada di Desa Cibeureum kepada wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, karena keindahan alam yang dimiliki Desa Cibeurum masih alami dan udaranya masih segar, salah satunya situ ciburial, di sini airnya masih jernih belum ada limbah yang masuk ke situ ciburial, namun sayang beberapa keindahan alam yang terdapat di Desa Cibeureum masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah Provinsi, sehingga infrastruktur di Desa ini masih semrawut belum tertata dengan baik, mudah-mudahan dengan pelatihan TI yang saya berikan kepada aparat desa bisa membuat aparat desa lebih

kreatif dan bisa menarik simpati pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi untuk membenahi infrastruktur di Desa Cibeureum.

Gambar 3.1

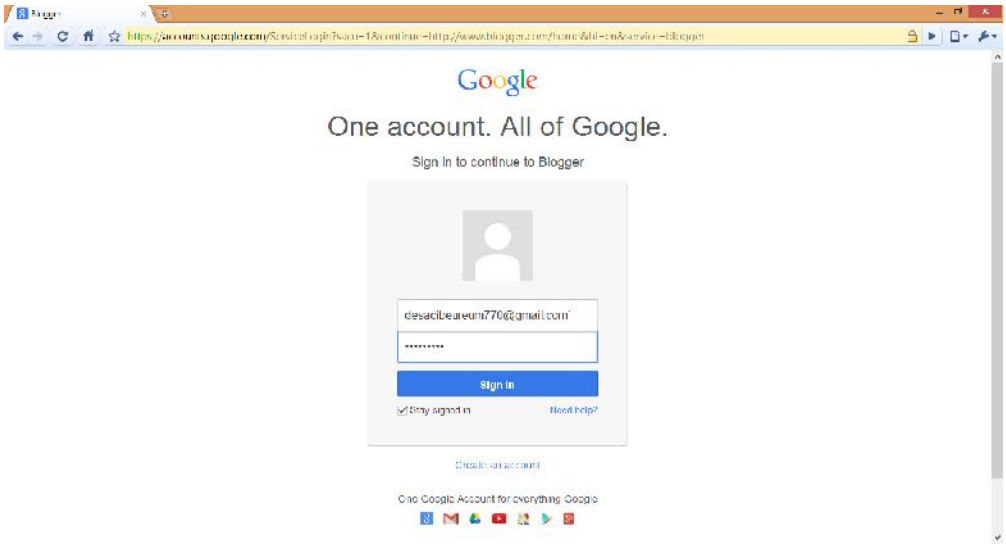
Form Pendaftaran Account e-mail pada gmail



Penulis memberikan pelatihan pembuatan *account* e-mail kepada aparat Desa Cibeureum di halaman gmail.com, karena supaya ketika penulis memberikan pelatihan pembuatan blog (basic web) aparat Desa tidak merasa rumit.

Gambar 3.2

Halaman depan masuk ke beranda blog



Ketika pengguna *sign in* ke beranda blog, pengguna bisa langsung sign in menggunakan *account e-mail* yang terdaftar di gmail.com, karena *account e-mail* gmail sudah bersinergi dengan blog seperti sistem SSO yang diterapkan Unikom satu *account* bisa *sign in* untuk semua layanan yang disediakan Unikom center.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pendidikan wajib bagi para pelajar di negeri ini untuk meningkatkan kesadarannya akan bela negara, oleh karena itu mahasiswa KKL-PPM IP Unikom disamping memberikan pengenalan TI sebagai dasar ilmu di Unikom, tidak terlepas dari kewajibannya sebagai mahasiswa prodi Ilmu Pemerintahan, yaitu memberikan pelajaran tentang kewarganegaraan kepada siswa SMP 3 Muhammadiyah Kertasari dan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda. Selama enam hari mahasiswa KKL-PPM mengabdikan diri untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tujuan KKL-PPM IP

Unikom, menciptakan sarjana yang mampu menjadi *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia.

Gambar 3.3

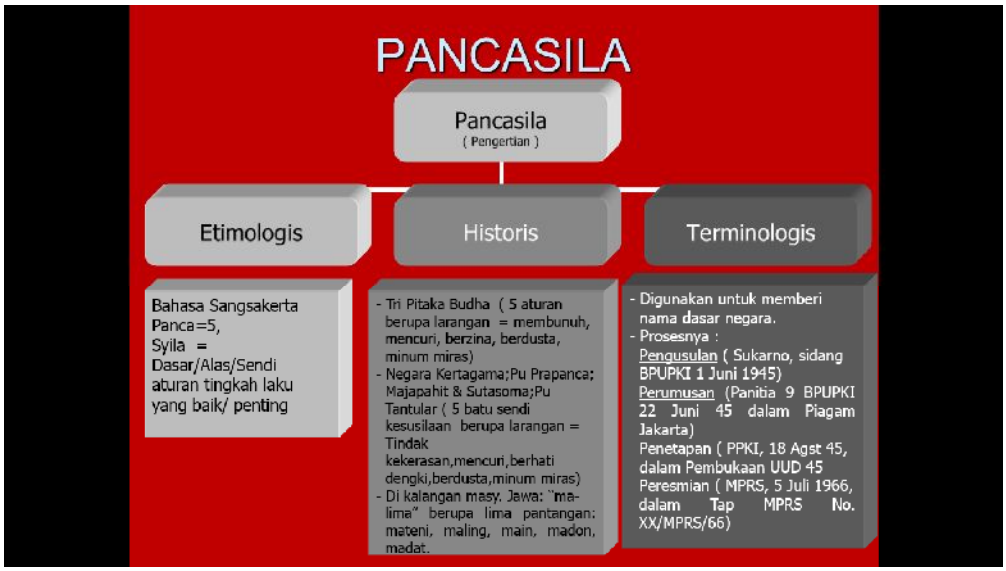
Slide pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP 3 Muhammadiyah



Pendidikan Pancasila adalah salah satu pendidikan wajib dari usia dini, oleh karena itu penulis memberikan pendidikan pancasila kepada siswa SMP 3 Muhammadiyah supaya siswa mempunyai rasa tanggung jawab akan membela negara Indonesia. Pendidikan Pancasila akhir-akhir ini menjadi perbincangan di dunia pendidikan, karena menurunnya moral masyarakat di negara Indonesia, apakah pendidikan Pancasila yang kurang diterapkan di masyarakat atau memang masyarakatnya yang tidak mengerti akan pendidikan Pancasila.

Gambar 3.4

Slide pembelajaran pengertian Pancasila



Pemasangan batas Desa adalah salah satu program KKL-PPM untuk memberikan salah satu wujud keseriusan mahasiswa dalam menjalin kerja sama antara mahasiswa KKL-PPM dengan pemerintah Desa Cibeureum, tujuan pemasangan batas Desa Cibeureum adalah untuk memberikan petunjuk kepada wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Cibeureum.